

Rian Syaputra (J1A217014). Analisis Nilai Tambah dan Finansial Tepung dari Ampas Tahu Industri Rumah Tangga Pak Gianto. Pembimbing : Ade Yulia, S.TP., M.Sc dan Rudi Prihantoro, S.TP., M.Sc

Ringkasan

Dalam proses produksi ampas tahu menjadi tepung diperlukan komponen tambahan yaitu tenaga kerja, alat-alat produksi, dan lainnya. Pengolahan ampas tahu menjadi tepung diharapkan dapat memberikan peningkatan harga (nilai tambah) karena biaya yang terpakai dalam produksi menimbulkan harga baru yang lebih besar dibandingkan dengan keadaan tanpa produksi. Untuk mengetahui besarnya peningkatan harga (nilai tambah) yang diberikan oleh tepung ampas tahu, analisis nilai tambah sangat penting digunakan untuk menentukan apakah usaha yang dijalankan efektif dan produktif. Untuk melihat perkiraan aliran kas, dibutuhkan analisis finansial sehingga dapat diketahui usaha pengolahan ampas tahu menjadi tepung layak atau tidak untuk dijalankan.

Penelitian ini dilakukan untuk menganalisis nilai tambah tepung dari ampas tahu dan kelayakan finansial dari usaha pengolahan tepung dari ampas tahu. Data diperoleh dari data primer dan data sekunder. Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah metode deskriptif dan kuantitatif.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa Analisis nilai tambah rencana usaha pengolahan tepung dari ampas tahu diperoleh nilai tambah sebesar Rp 1.047/kg bahan baku. Rasio nilai tambah yang diperoleh adalah 65%. Artinya, nilai tambah besar dari nol ($1,047 > 0$) berarti usaha ini memberikan nilai tambah (positif). Analisis finansial yang diperoleh BEP volume produksi 28.090 kg/tahun dan BEP harga jual sebesar Rp 6.002/kg. NPV yang diperoleh yaitu Rp 98.022.343 ($NPV > 0$) sehingga usaha ini layak untuk dijalankan. Jangka waktu pengembalian (PP) 3,08 tahun dan Net B/C besar dari satu yaitu 1,1. Artinya usaha pengolahan ampas tahu menjadi tepung yang menguntungkan atau layak dijalankan.

Kata Kunci: Analisis nilai tambah; Analisis finansial; Tepung; Ampas Tahu